

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI DI SMK PEMBANGUNAN NASIONAL

Sabrina Rahmah<sup>1\*</sup>, Dermawan<sup>2</sup>, Ayu Nurul Amalia<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

\*Correspondence Author Email: [sabrinarahmah.1245@gmail.com](mailto:sabrinarahmah.1245@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP di SMK Pembangunan Nasional. Disiplin belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 31 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas XI OTKP. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk menentukan hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,480 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam disiplin belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,480 unit. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,634 mengindikasikan bahwa 63,4% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel disiplin belajar. Ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan prestasi belajar siswa. Sisa 36,6% variasi dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Ujian hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,093) lebih besar dari nilai t tabel (2,0395), dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menegaskan bahwa disiplin belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan disiplin belajar dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekolah dan guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menerapkan kebijakan yang mendorong disiplin di kalangan siswa. Selain itu, pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi dapat menjadi motivasi tambahan untuk meningkatkan disiplin belajar. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya disiplin belajar sebagai salah satu kunci keberhasilan akademik siswa.

**Kata kunci:** Disiplin Belajar, Prestasi Belajar, Kewirausahaan

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of study discipline on academic achievement in the Entrepreneurship subject among 11th-grade OTKP students at SMK Pembangunan Nasional. Study discipline is an important factor that can affect students' learning outcomes. This research employs a quantitative method with a survey approach, involving 31 students as respondents. Data were collected through questionnaires distributed to the 11<sup>th</sup> grade OTKP students. Data analysis was conducted using simple linear regression to determine the relationship between study discipline and academic achievement. The results of the simple linear regression analysis indicate that study discipline has a significant impact on students' academic achievement. The regression coefficient of 0.480 suggests that each unit increase in study discipline results in a 0.480 unit increase in academic achievement. The coefficient of determination (R Square) of 0.634 indicates that 63.4% of the variation in academic achievement can be explained by the study discipline variable. This shows that study discipline makes a substantial contribution to explaining students' academic performance. The remaining 36.6% of the variation in academic achievement is influenced by other factors not included in this model. This underscores the importance of study discipline as a crucial factor affecting students' academic success. The study implies that enhancing study discipline can be a strategy to improve students' academic achievement. Schools and teachers are encouraged to create a supportive learning environment and implement policies that promote

*discipline among students. Additionally, rewarding high-achieving students can serve as additional motivation to improve study discipline. Thus, this research emphasizes the importance of study discipline as a key to academic success.*

**Keywords:** Study Discipline, Academic Achievement, Entrepreneurship

**Submission History:**

Submitted: October 8, 2024

Revised: October 11, 2024

Accepted: October 12, 2024

## **PENDAHULUAN**

Untuk mencapai tujuan pembangunan, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangatlah penting. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui inisiatif pendidikan. Tujuan utama pendidikan nasional adalah membentuk generasi penerus bangsa menjadi warga masyarakat yang produktif, berkontribusi, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal budi pekerti, dan mempunyai rasa jati diri yang kuat. dan tujuan, siapa yang dapat berpikir sendiri, dan siapa yang bertanggung jawab atas tindakannya. Sejalan dengan tujuan yang dicita-citakan setiap peserta didik, pendidikan berupaya membangun ilmu pengetahuan dan karakter yang baik.

Apabila hasil belajar peserta didik menunjukkan tanda-tanda kemajuan dan perkembangan, maka tujuan pendidikan telah tercapai. Penilaian dan pengukuran merupakan hal yang konstan dalam dunia pendidikan formal. Pembelajaran tidak lengkap tanpa penilaian Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Tinggi atau rendahnya hasil/prestasi belajar menjadi sangat penting karena dengan perolehan hasil belajar yang rendah, yang disebabkan oleh inteligensi yang rendah atau kurangnya kesungguhan belajar, berarti terbentuknya tenaga kerja yang bermutu rendah. Hal ini akan merugikan calon tenaga kerja Indonesia yang berasal dari kalangan terpelajar menurut Prasetyo (2019). menyatakan bahwa Prestasi Belajar merupakan bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan serta merupakan suatu keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam angka. Apalagi menurut Ramdani (2020) prestasi belajar merupakan ukuran seberapa besar pertumbuhan siswa sebagai hasil dari pengalaman pendidikannya. Oleh karena itu mereka didorong untuk belajar dan mempunyai prestasi di bidang-bidang keterampilan sebagai bekal hidup.

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh siswa itu sendiri dengan dipengaruhi faktor lingkungannya. Siswa atau murid sebagai seorang pelajar merupakan subjek yang terlibat dalam proses belajar. Karena setiap individu memiliki keunikan sehingga dalam proses belajarnya pun terdapat keunikan pula. Ada murid yang cepat dalam belajar, ada yang lambat, ada yang kreatif. Semua itu terjadi karena keunikan individu masing-

masing. Istilah “penilaian autentik” mengacu pada proses di mana pendidik mengumpulkan data tentang pertumbuhan dan prestasi siswanya sehubungan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang telah ditentukan dengan menggunakan berbagai metode yang dapat mengungkap, membuktikan, atau mendemonstrasikan hal tersebut.

Ketiga domain kompetensi-sikap, pengetahuan, dan keterampilan-harus diintegrasikan dan seimbang untuk mencapai hasil dan pencapaian pembelajaran yang efektif; selanjutnya penilaian harus bersifat holistik, mencakup ketiga aspek tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Pada saat yang sama, tujuan negara ini adalah untuk melindungi negara dan penduduknya, serta memajukan kesejahteraan umum, mendidik masyarakat, dan mengambil bagian dalam membangun tatanan global berdasarkan kebebasan, harmoni abadi, dan keadilan sosial. Pendidikan merupakan komponen kunci dalam mencapai tujuan nasional tersebut. Manusia yang baik juga akan dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas. Masyarakat Indonesia yang lebih cerdas dan berakal budi dapat terwujud apabila masyarakatnya adalah individu-individu yang berwawasan luas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berketerampilan, sehat jasmani dan rohani, serta mampu berdiri sendiri.

Kebijakan pendidikan di tingkat federal tidak mencerminkan tujuan meningkatkan kapasitas intelektual masyarakat Amerika. Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan jelas hanya meningkatkan tingkat kecerdasan dalam kehidupan beberapa negara atau individu tertentu. Lebih masuk akal untuk menyatakan bahwa hanya orang kaya dan berbakat intelektual yang mendapat manfaat dari kebijakan Pendidikan.

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional adalah agar sistem pendidikan menjadi lembaga sosial yang tangguh yang membekali seluruh warga negara Indonesia untuk tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, cerdas, dan proaktif yang mampu menghadapi tantangan dunia yang dinamis dan tidak dapat diprediksi. Warga negara Indonesia di masa depan harus mampu bertahan dalam menghadapi persaingan global yang semakin meningkat. Memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada masyarakat Indonesia merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Ada pertumbuhan luar biasa dalam bidang pelatihan teknis dan kejuruan akhir-akhir ini.

Sekolah kejuruan kini menerima dukungan pemerintah karena popularitas mereka di kalangan masyarakat dan fokus mereka dalam membekali siswa dengan keterampilan siap kerja. Sejumlah inisiatif pemerintah bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mencapai rasio pendidikan menengah kejuruan terhadap pendidikan menengah umum sebesar 50:50 pada tahun 2010 dan 70:30 pada tahun 2015, yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Negara. Pendidikan tahun 2005–2009. Salah satu masalah pengangguran seharusnya diatasi dengan pendekatan ini. Tujuan perluasan pendidikan vokasi adalah untuk menghasilkan tenaga kerja yang dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja dunia usaha dan sektor industri lainnya

Meningkatnya jumlah pengangguran dan perluasan perekonomian resmi dan informal telah mendorong perubahan kebijakan ini. Karena alasan sederhana bahwa ini

ada hubungannya dengan dunia kerja. Dalam hal kemampuan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi, persentase sekolah kejuruan di negara ini adalah 70% dan SMA adalah 30%. Dampaknya terasa di seluruh dunia. Lulusan SMK masih memerlukan pelatihan untuk terjun di beberapa bidang, namun bidang tersebut harus dipersiapkan untuk dipekerjakan.

Siswa yang telah tamat SMP atau MTs, atau telah menyelesaikan program alternatif yang dianggap sebanding atau bahkan lebih baik dari SMP atau MTs, dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang menengah dengan pelatihan vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Banyak Program Keterampilan tersedia di SMK. Kemajuan modern menuntut pengembangan sumber daya manusia yang unggul.

Tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran kewirausahaan berkaitan dengan tingkat kompetensi profesional baik guru maupun siswa. Berhasil tidaknya seorang siswa dalam usaha pendidikannya berkorelasi langsung dengan tingkat disiplin belajarnya. Pengajaran dan pembelajaran berkisar pada disiplin; tanpanya, tidak akan ada konsensus antara pengajar dan murid, yang akan menghasilkan hasil di bawah standar. Dari faktor-faktor yang ada, salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Dari pengamatan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah, terdapat kedisiplinan yang kurang dari siswa, yang mana siswa banyak sekali absen tanpa keterangan, bolos, masuk pelajaran telat, mengumpulkan tugas tidak segera bahkan ada yang tidak mengerjakan.

Disiplin belajar termasuk kedalam faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Kurniawan (2017) disiplin berarti menghindari gangguan-gangguan atau godaan-godaan dari lingkungan sekitar. Dimiyati, dan Mudjiono (2006) menyatakan perilaku yang tidak disiplin pada siswa akhirnya akan menimbulkan akibat-akibat yang tidak menguntungkan bagi pribadi anak maupun bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Sejalan dengan pendapat Hamalik, Slameto juga menyatakan supaya siswa belajar lebih baik, maka siswa haruslah disiplin baik di sekolah, di rumah dan di pustakaan (Nurdin, 2013).

Disiplin belajar memiliki peran yang cukup penting dalam proses belajar. Dijelaskan Santoso (2018) bahwa terhambatnya potensi dikarenakan konsentrasi belajar yang terganggu atau kurang kondusifnya tempat belajar, dengan adanya penerapan disiplin yang baik maka potensi dan hasil belajar akan berkembang dengan optimal. Disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa telah dibuktikan.

Siswa mencapai prestasi akademik ketika mereka mempraktikkan disiplin diri yang muncul dari pengenalan diri mereka sendiri. Sebaliknya, siswa yang berulang kali melanggar peraturan sekolah kemungkinan besar mempunyai peluang terbatas untuk berprestasi. berpengaruh sebesar 28,4% terhadap hasil belajar. Dalam memperoleh hasil belajar terdapat faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal ataupun faktor eksternal (Andriani, 2016). Faktor internal dapat dikatakan sebagai faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi belajar yang didalamnya meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal merupakan kebalikan dari faktor internal yang mana berarti berasal dari luar diri

seorang individu (Anderson & Krathwohl, 2001).

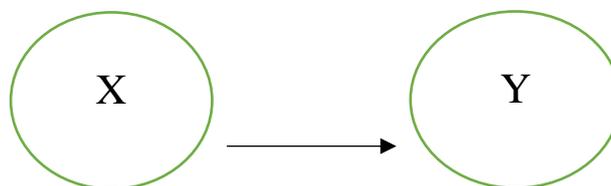
Pada kenyataan di lapangan yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa hasil belajar tidaklah sesuai dengan harapan yang mana tidak semua siswa mendapatkan hasil yang memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan atau nilai cukup. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan pada peneliti Permasalahan yang terjadi adalah Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran kewirausahaan Masi rendah belum seluruhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan atau nilai cukup hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Pembangunan Nasional Pada kelas XI OTKP A pada mata pelajaran kewirausahaan.

Kurangnya disiplin belajar pada mata pelajaran kewirausahaan karena, Kurangnya rasa percaya diri siswa pada mata pelajaran kewirausahaan ,Lingkungan teman sebaya kurang mendukung proses belajar mengajar karena masih memberikan efek negatif ,kurang nya disiplin siswa yang melakukan absen tanpa keterangan, melakukan bolos Pelajaran, Guru kurang nya berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut, "Apakah terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan di SMK Pembangunan Nasional?

## **METODE**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam metode asosiatif ini melibatkan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian kuantitatif sendiri menurut Hidayat (2012) menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan- hubungan antara variable sosiologis maupun psikologis.

Desain penelitian ini adalah model sederhana dengan satu variable independent dan satu variable dependen sebagai ditunjukkan oleh table berikut :



Keterangan :

X : Displin Belajar

Y : Prestasi Belajar

→ : Pengaruh variable X terhadap variable Y

Populasi adalah orang-orang, lembaga organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian

OTKP kelas XI yang berjumlah 46 orang yang terbagi ke dalam dua kelas, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	KELAS	JUMLAH
1	XI OTKP A	22
2	XI OTKP B	24
<b>TOTAL</b>		<b>46</b>

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa.

Dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi dan data yang diperlukan peneliti, harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tetap. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Cresswel, 2014). Arikunto (2010) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Dalam menyederhanakan analisis data yang mudah diinterpretasikan maka harus menggunakan analisis data yang tepat. Guna memecahkan permasalahan yang akan diteliti merupakan salah satu proses analisis data setelah data yang diperoleh sudah lengkap. Menggunakan alat ukur yang tepat dapat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, maka kegiatan dalam analisis data merupakan kegiatan yang tidak bisa diabaikan dalam proses penelitiannya (Ghozali, 2011). Teknik analisis data menggunakan metode statistik. Dalam melakukan pengolahan data penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisiensi determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Deskripsi data ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan distribusi nilai dari variabel Disiplin Belajar (X) dan Prestasi Belajar (Y) di kalangan siswa kelas XI SMK Pembangunan Nasional Bekasi. Dari data yang diperoleh, statistik dasar seperti rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi dianalisis untuk memahami variasi yang ada dalam kedua variabel tersebut. Nilai rata-rata disiplin belajar siswa adalah 135,97 dengan standar deviasi 17,85,

menunjukkan adanya variasi yang cukup besar. Rentang nilai berkisar antara 101 hingga 160. Di sisi lain, nilai rata-rata prestasi belajar adalah 76,61 dengan standar deviasi 10,75, dengan rentang nilai antara 55 hingga 90, yang juga menunjukkan adanya variasi yang cukup dalam prestasi belajar siswa.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Disiplin Belajar memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari R tabel pada tingkat signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,355. Ini mengindikasikan bahwa setiap indikator valid dan dapat diandalkan dalam mengukur disiplin belajar siswa. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,949, menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi.

Dalam uji asumsi klasik, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,091, lebih besar dari 0,05. Uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar, dengan nilai F linearitas sebesar 96,033 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 2. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.50280022
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.132
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Selanjutnya, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi  $Y=11,372+0,480X$ , di mana setiap peningkatan satu unit dalam Disiplin Belajar (X) akan meningkatkan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,480 unit. Uji hipotesis mengonfirmasi pengaruh positif signifikan dari Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan nilai t hitung sebesar 7,093, lebih besar dari t tabel 2,0395. Nilai R Square sebesar 0,634 menunjukkan bahwa 63,4% variasi dalam Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh Disiplin Belajar, menunjukkan pentingnya disiplin dalam peningkatan prestasi akademik siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.372	9.274		1.226	.230
	Disiplin Belajar (X)	.480	.068	.796	7.093	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara signifikan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu tingkat disiplin belajar siswa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator variabel disiplin belajar memiliki nilai R hitung lebih besar daripada R tabel pada tingkat signifikansi 5%, yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan valid. Validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan untuk mengukur konsep disiplin belajar dengan akurat. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,949, jauh di atas ambang batas umum sebesar 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel disiplin belajar pada siswa kelas XI.

Selanjutnya, uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam disiplin belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,480 unit. Koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,634 menunjukkan bahwa 63,4% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh disiplin belajar. Sisanya, 36,6%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis, disiplin belajar terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yang menegaskan pentingnya peran disiplin dalam mencapai hasil akademik yang optimal.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan Nasional Bekasi. Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam disiplin belajar (X) akan meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,480 unit. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,634 menunjukkan bahwa 63,4% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh disiplin belajar. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,093) lebih besar dari nilai t tabel (2,0395), dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli di Indonesia mengenai pentingnya disiplin belajar dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Santoso (2018) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Disiplin belajar mencakup ketaatan terhadap tata tertib sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran, dan ketepatan waktu dalam belajar. Teori ini mendukung temuan penelitian bahwa disiplin belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa yang disiplin cenderung lebih teratur dan konsisten dalam belajar sehingga mampu mencapai hasil yang lebih baik.

Selain itu, teori dari Uno (2012) juga menekankan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan kepatuhan. Disiplin belajar sangat berperan penting untuk

menghasilkan prestasi belajar yang tinggi karena disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang disiplin dalam belajar akan memiliki kebiasaan belajar yang baik, seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, dan mengikuti seluruh mata pelajaran dengan penuh perhatian. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Syah (2003) dalam penelitian mereka menemukan bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran pengantar administrasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh sebesar 7,50% terhadap prestasi belajar, yang sejalan dengan temuan penelitian ini bahwa disiplin belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2017) juga mendukung hasil penelitian ini. Mereka menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar dan konsentrasi belajar, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penelitian ini menguatkan temuan bahwa disiplin belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Wibowo (2018) juga menemukan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa disiplin belajar berkontribusi besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan Nasional Bekasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan Nasional Bekasi. Disiplin belajar yang baik, yang mencakup ketaatan terhadap tata tertib sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran, dan belajar secara teratur, berkontribusi besar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Temuan ini mendukung teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya disiplin dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa harus menjadi prioritas dalam program pendidikan di sekolah.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengenai pengaruh hasil belajar *micro teaching* dan kepercayaan diri terhadap kemampuan *real teaching* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Angkatan 2020. Data sampel yang digunakan sebanyak 100 responden mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil belajar *micro teaching* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan *real teaching* sebesar 62,2%

pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Angkatan 2020. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar *micro teaching* yang baik akan dapat memnuat kemampuan *real teaching* yang baik. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap *real teaching* sebesar 62,2% pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Angkatan 2020. Hal ini membuktikan kepercayaan diri yang tinggi pada mahasiswa akan membuat kemampuan *real teaching* yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Andriani, D. (2016). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(4), 321-330.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ed.). Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, B. (2017). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 112-121.
- Nurdin, I. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 25-35.
- Prasetyo, A. (2019). Hubungan disiplin belajar dan prestasi belajar kewirausahaan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(3), 144-153.
- Ramdani, S. (2020). Disiplin belajar sebagai faktor penentu keberhasilan siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 67-75.
- Santoso, T. (2018). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 12(1), 88-95.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, M. (2003). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2018). Hubungan antara disiplin belajar dan prestasi akademik siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 45-53.
- Yuliani, R. (2017). Hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 22-29.